

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Belum adanya fasilitas *Youth Center* ataupun Gelanggang Remaja di Kota Cirebon yang bisa menampung kegiatan non-formal para remaja yang berkaitan dengan seni dan olahraga, tempat rekreasi, ataupun wadah bagi para remaja untuk mengekspresikan kreatifitas mereka seiring dengan berkembangnya minat para remaja di Kota Cirebon terutama di bidang seni dan olahraga.
2. Jumlah tawuran antar pelajar ataupun kasus kriminalitas remaja di Kota Cirebon yang cukup tinggi membutuhkan pencegahan dan penanggulangan sehingga untuk ke depannya bisa berkurang. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengalihan bagi para remaja agar minat dan bakat mereka bisa disalurkan dengan baik sehingga bisa diarahkan ke hal yang lebih positif dan bisa membentuk mental para remaja agar bisa lebih baik.
3. Fasilitas-fasilitas olahraga di Kota Cirebon yang belum terpadu dan tidak terawat menjadi kendala bagi para pengunjung fasilitas untuk mengakses area olahraga tersebut.

4.2 Batasan

Dalam merencanakan dan merancang *Youth Center* Di Kota Cirebon, perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan *Youth Center* Di Kota Cirebon ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Sesuai dengan kebutuhan pengguna *Youth Center* di Kota Cirebon dengan sarana dan prasarana yang menyesuaikan dengan kebutuhan para pengguna.

3. Fasilitas yang tersedia di *Youth Center* ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia.
4. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
5. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kota Cirebon tahun 2009-2025 serta peraturan-peraturan setempat.

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Lahan untuk *Youth Center* Di Kota Cirebon ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan *Youth Center* ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2025.
3. Penyediaan lahan untuk *Youth Center* di Kota Cirebon ini dianggap tidak ada masalah.
4. Dana untuk pembangunan *Youth Center* yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi *Youth Center* ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
6. Jaringan-jaringan utilitas seta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik.
7. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.